

Penyuluhan Pencegahan Stunting Kepada Peserta Posyandu di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara

Wulan Panduwi M¹, Yulius Evan Christian², Gilang Ramadhan³, Bagus Santoso⁴, Anton Hadi W⁵, Ririn Losarina⁶, Noviyanti⁷, Diki Wahyudi⁸, Retno Hayuning Tyas⁹, Hamdan Mustopa K¹⁰, Bella Sindi Luvita R¹¹, Kristoforus Fono¹², M Afif Faiq¹³, Yoan Putri Fernanda B¹⁴, Sintha Miranda¹⁵
Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Indonesia 14350

*E-mail: wulan.panduwi@uta45jakarta.ac.id

Diterima: 13/11/2023

Direvisi: 20/11/2023

Disetujui: 21/11/2023

ABSTRAK

Kejadian balita stunting merupakan masalah gizi utama yang dihadapi Indonesia. Ratarata prevalensi balita stunting di Indonesia tahun 2015-2017 adalah 36,4%. Persentase balita sangat pendek dan pendek usia 0-59 bulan di Indonesia tahun 2018 adalah 30,8%, Masih banyak bayi usia di bawah 5 tahun (Balita) yang mengalami masalah gizi di DKI Jakarta. Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) menyebutkan, sebanyak 20,4% Balita di Jakarta Utara mengalami stunting pada 2021.

Artinya, 1 dari 5 Balita di wilayah ini mengalami stunting menurut hasil SSGI 2021. Angka stunting Balita di Jakarta Utara tersebut di atas angka rata-rata stunting Provinsi DKI Jakarta yang sebesar 16,8%. Angka tersebut juga merupakan yang tertinggi dibandingkan dengan 5 wilayah lainnya di Ibu Kota.

Penyebab dari Stunting diantaranya adalah faktor dari lingkungan, faktor ibu, faktor pola asuh ibu dan faktor bayi dan balita. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan stunting pada ibu hamil dan balita di Kelurahan Kalibaru RT 04, Cilincing, Jakarta Utara. Penyuluhan dan pencegahan mengenai masalah gizi stunting perlu di sosialisasikan demi kesejahteraan masyarakat.

Dari hasil yang didapat bahwa tingkat pengetahuan para peserta bertambah dengan nilai 88,57 % dari hasil pos-test dengan nilai 78,57 %. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan ini berhasil.

Kata Kunci: Stunting, Gizi, Balita

ABSTRACT

The incidence of stunting in toddlers is a major nutritional problem facing Indonesia. The average prevalence of stunted toddlers in Indonesia in 2015-2017 was 36.4%. The percentage of very short and stunted toddlers aged 0-59 months in Indonesia in 2018 was 30.8%. There are still many babies under 5 years old (toddlers) who experience nutritional problems in DKI Jakarta. The Indonesian Nutrition Status Study (SSGI) states that as many as 20.4% of toddlers in North Jakarta will experience stunting in 2021.

This means that 1 in 5 toddlers in this region are stunted according to the 2021 SSGI results. The stunting rate for toddlers in North Jakarta is above the average stunting rate for DKI Jakarta Province, which is 16.8%. This figure is also the highest compared to 5 other regions in the capital city.

The causes of stunting include environmental factors, maternal factors, maternal parenting factors and infant and toddler factors. The aim of this research is to increase knowledge regarding the prevention of stunting in pregnant women and toddlers in Kalibaru Village RT 04, Cilincing, North Jakarta. Education and prevention regarding the nutritional problem of stunting need to be socialized for the welfare of the community.

From the results obtained, the level of knowledge of the participants increased with a value of 88.57% from the post-test results with a value of 78.57%. This proves that this outreach activity was successful.

Keywords: stunting, malnutrition, toddler

PENDAHULUAN

Stunting merupakan luaran status gizi yang terjadi apabila seorang anak memiliki tinggi atau panjang badan kurang dari -2.0 standar deviasi (SD) dibandingkan dengan rerata populasi. Status gizi stunting dihitung dengan membandingkan tinggi atau panjang badan menurut umur balita, sesuai dengan grafik z-score WHO [1].

Pada 25 Januari 2023, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022. Dari data tersebut, dapat diketahui bahwa dari tahun 2021 hingga 2022, Indonesia mengalami penurunan angka stunting sebanyak 2,8%. Capaian tersebut sesuai dengan target yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan, yaitu sekitar 2,7% setiap tahunnya [2].

DKI Jakarta merupakan provinsi dengan prevalensi balita *stunting* terendah kedua di Indonesia pada 2022. Berdasarkan hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi balita *stunting* di Ibu Kota sebesar 14,8% pada tahun lalu. Kota Jakarta Utara menempati peringkat kedua wilayah dengan prevalensi balita *stunting* terbesar di DKI Jakarta sebesar 18,5%. Posisinya diikuti oleh Kota Jakarta Barat dengan prevalensi balita *stunting* 15,2% [3].

Pencegahan stunting harus difokuskan pada 1000 hari pertama kehidupan (PHK). Seribu hari pertama kehidupan adalah periode seribu hari sejak terjadinya konsepsi hingga anak berumur 2 tahun. Periode 1000 HKP ini disebut periode emas (golden periode) atau disebut juga sebagai waktu yang kritis, yang jika tidak dimanfaatkan dengan baik akan terjadi kerusakan yang bersifat permanen (*window of opportunity*)[4].

Penyuluhan stunting memberikan informasi tentang pengertian stunting, pencegahan yang dilakukan, dampak stunting serta asupan makanan yang baik dikonsumsi bagi balita pada periode emas. Di RW 04 Kalibaru sendiri terdapat 14 balita yang terkena stunting. Dengan kegiatan ini kami harapkan masyarakat lebih paham tentang stunting dan lebih peduli dengan pencegahan sejak dini.

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan penyuluhan pencegahan stunting pada kegiatan KKN Universitas 17 Agustus 1945 ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2023, 08.00 samapi dengan selesai di Posyandu RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.

Khalayak Sasaran

Sasaran (mitra) dari penyuluhan pencegahan stunting pada kegiatan KKN ini adalah peserta Posyandu RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.

Metode Pengabdian

Pelaksanaan penyuluhan pencegahan di Posyandu RW 04 Kelurahan Kalibaru ini dengan menggunakan ceramah, koesioner dan demo memasak mpasi.

Indikator Keberhasilan

Sebelum dilakukan penyuluhan kepada peserta posyandu terlebih dahulu diberikan pre-test guna mengetahui tingkat pengetahuan para peserta tentang apa itu stunting, pencegahan dan dampaknya. Indikator keberhasilan dalam kegiatan ini diukur dari analisis data koesioner yang diberikan baik dari pre-test maupun post test, serta

antusias para peserta selama kegiatan berlangsung baik dari sesi pemberian materi maupun dari sesi tanya jawab.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas 17 Agustus 1945 di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara kelompok 5 mengambil program kerja Penyuluhan Pencegahan Stunting di Posyandu RW 04 yang dilaksanakan pada Hari Senin, 07 Agustus 2023. Pada Gambar 1 kegiatan pemberian materi sampai dengan selesai semua berjalan dengan lancar Sasaran dalam program kegiatan pencegahan stunting ini bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai stunting, selain itu kami juga ingin meningkatkan pengetahuan mengenai stunting.



Gambar 1. Penyampaian materi oleh narasumber di Posyandu di RW 04 kelurahan Kalibaru oleh Ibu Wulan Panduwi M.,S.Farm.,M.Farm.Klin

Tabel 1. Data-data responden

Nama Orang Tua	Umur Orang Tua	Pendidikan Terakhir Orang Tua	Nama Anak	Umur Anak
Ajeng	27 tahun	SMA	Azera	12 bulan
Hartuti	34 tahun	SD	Alfi Rizkiyatul	4 tahun
Nurhamida	34 tahun	SMP	Muhammad alhafizi	4 tahun
Tia	30 tahun	-	Calista adzkiya mecca	3 tahun
Sunayah			Yusuf febri irwansyah	4 tahunn 5 bulan
Susanti	27 tahun	SMA	Syaquilla Alfarizqia R	23 bulan
Nurlaela	33 tahun	SMP	Arsyila ramadhoni	3 tahun
Siti alfiah		SD	Citra anugrah putri	3 tahun

Putri winda A	21 tahun	SMA	Masyrifahatul jauhar	13 bulan
karmini	23 tahun	SMP	Adelia juwita	4 tahun
Sitti	45 tahun	SD	Afis	3 tahun
Fitri	31 tahun	SMP	Nadhira wulandari	3 tahun 5 bulan
Ade farioatun	26 tahun	SMA	Tazkiatus salwa	28 bulan
Nurleni	41 tahun	SMA	Humairah AR	2 tahun 6 bulan
Kristina	28 tahun	SMP	Muhammad alfatih	18 bulan
Carsini	44 tahun	SMA	Yazid rafizky A	2 tahun 10 bulan
Arsiyanti	34 tahun	SMA	Arroyan dylan A	2 tahun 8 bulan
Dahlia	34 tahun	SMP	Muhammad sulaiman	1 tahun 10 bulan
Caritem	40 tahun		Askara	11 bulan
Sakiyah sawitri	31 tahun	SMA	Muhamad zayn Q.	23 bulan
Santi	38 tahun	SD	Ahmad alfi A.	4 tahun

Tabel 2. Pertanyaan *pretest* dan *post test*

Pertanyaan	Ya	Tidak
Apakah ibu pernah mendengar istilah stunting?		
Apakah ibu mengetahui apa itu stunting?		
Apakah ibu tau pencegahan stunting?		
Apakah ibu tau penyebab stunting?		
Menurut ibu apakah periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak harus di dukung dengan asupan gizi yang baik?		
Menurut ibu apakah periode emas pertumbuhan dan perkembangan anak terjadi sejak masa kandungan hingga usia 2 tahun ?		
Apakah berkecukupan gizi ibu ketika hamil akan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak?		
Menurut ibu apakah gizi seimbang adalah makanan yang mengandung zat tenaga, pembangun dan pengatur?		
Apakah makanan pendamping asi (mpasi) untuk anak usia 6 bulan – 2 tahun?		
Apakah ibu sering membawa anak posyandu?		

Sebelum melakukan penyuluhan terlebih dahulu dilakukan absensi dan pengisian pre-test sebanyak 21 peserta. Dari hasil pre-test sebanyak 10 pertanyaan yang diberikan kepada peserta masih ada beberapa yang belum memahami tentang stunting . Di akhir penyuluhan juga memberikan waktu kepada peserta untuk tanya jawab dan berinteraksi dengan narasumber kemudian diakhiri dengan pemberian souvenir.

Pada tabel 3 bisa kita lihat bahwa tingkat pengetahuan para peserta meningkat setelah dilakukan penyuluhan. Tetapi hal ini bukan menjadi patokan karena butuh follow up pengetahuan yang dimiliki peserta dijalankan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini bisa juga didampingi oleh tim posyandu yang rutin melihat perkembangan anak-anak di Posyandu RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta.

Tabel 3. Hasil *pretest*

Nama Orang Tua	Pretest
Ajeng	60
Hartuti	90
Nurhamida	80
Tia	90
Sunayah	90
Susanti	70
Nurlaela	85
Siti alfiah	60
Putri winda A	70
kardini	60
Sitti	90
Fitri	65
Ade farioatun	90
Nurleni	90
Kristina	60
Carsini	90
Arsiyanti	90
Dahlia	90
Caritem	90
Sakiyah sawitri	80
Santi	60

Tabel 3. Hasil *post test*

Nama Orang Tua	Pretest
Ajeng	90
Hartuti	90
Nurhamida	90
Tia	90

Sunayah	90
Susanti	90
Nurlaela	90
Siti alfiah	90
Putri winda A	90
karmini	80
Sitti	90
Fitri	70
Ade farioatun	90
Nurleni	90
Kristina	90
Carsini	90
Arsiyanti	90
Dahlia	90
Caritem	90
Sakiyah sawitri	90
Santi	90

KESIMPULAN

Penyuluhan Pencegahan Stunting di RW 04 Kelurahan Kalibaru Kecamatan Cilincing Jakarta Utara dilaksanakn oleh peserta KKN Universitas 17 Agustus 1945 pada hari Senin 7 Agustus 2023. Sasaran dari penyuluhan tersebut adalah ibu-ibu rumah tangga yang memiliki balita peserta posyandu di RW 04 dan mereka mendapatkan pengetahuan tentang pencegahan stunting.

Dari hasil yang didapat bahwa tingkat pengetahuan para peserta bertambah dengan nilai 88,57 % dari hasil pos-test dengan nilai 78,57 %. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan penyuluhan ini berhasil.

DAFTAR RUJUKAN

1. Helmiyati, S.; Atmaka, D. R.; Wisnusanti, S.U.; Wigati, M. Stunting Permasalahan dan Penanganannya. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press; 2020.
2. Munira, S. L . Hasil Survey Status Gizi Indonesia (SGI) 2022. Jakarta : Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI; 2023.
3. Katadata. Prevalensi Balita Stunting Provinsi DKI Jakarta Menurut Kabupaten/Kota 2022. Jakarta : Kata Data Media Network; 2023.
4. Simbolon, D. Pencegahan Stunting Melalui Intervensi Gizi Spesifik Pada Ibu Menyusui Anak Usia 0-24 Bulan. Jakarta : Media Sahabat Cendikia; 2019.